

Studi Tentang Persepsi *Stakeholders* terhadap Prodi Magister PAI

Maslamah, M. Irfan Syaifuddin, Ayu Nabila Noor Akifah

IAIN Surakarta

e-mail : imasinka25@gmail.com

Abstract: *This research was motivated by the competitions phenomenon between universities to get the public/stakeholders trust. That's the public trust have more influence on development of educational institution. Based on those phenomena, Researcher chose the Magister Program of PAI (Islamic Education) IAIN (State Islamic Institution) Surakarta as field of research. The Magister Program of PAI (MPAI) as new program must built good image for stakeholders. This research was conducted to reveal the perception of Stakeholders on the Magister Program of PAI IAIN Surakarta. This research used qualitative design to analyze data. The data was obtained through interview and Focus Group Discussion (FGD), and used the triangulation technic to obtain the data's validity. The results of this research are the stakeholders internal judged that, 1. MPAI can accomodates the hopes of the graduates of SI, and teachers in the surrounding area can continue their studies to Magister program; 2. the vision, mission and MPAI curriculum will be able to respon community demans in the future; 3. MPAI still does not have adequate facilities yet; 4 some stakeholders see that most of the MPAI lectures had the feasibility standard to teach at MPAI; but others don't agree with the judge.*

Keyword: *Perseption, Stakeholders*

Pendahuluan

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan tertinggi sebagai kelanjutan dari pendidikan jenjang menengah yang dioperasionalkan untuk mencetak peserta didik yang mempunyai pengetahuan akademis dan kemampuan profesional yang mampu mengembangkan, mengaplikasikan serta mencetak ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kesenian (Sutopo, 2002, p.73).

Perguruan tinggi bisa dikategorisasikan sebagai sebuah lembaga penyedia jasa pendidikan. Kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan beserta aspek-aspek pendukung kualitas pendidikan tersebut sangat menentukan dalam perkembangan institusi pendidikan. Berdasarkan hal ini perguruan tinggi perlu mengelola citranya di mata para *stakeholder*. Perguruan tinggi akan mendapat citra positif, ketika perguruan tinggi mampu mengelola segala kegiatan pendidikan (proses, sarana, manajemen, dan yang lainnya) dengan berdasarkan pada konsep pengelolaan perguruan tinggi unggul (*good university governance*). Selanjutnya akan menjadi nilai tambah (*added value*) dalam citra positif perguruan tinggi, yang mampu mempengaruhi para calon mahasiswa dalam menentukan pilihannya. Di samping itu, iklim persaingan perguruan tinggi yang semakin kompetitif dan ketat memperkuat alasan dalam penguatan citra lembaga perguruan tinggi.

Citra positif perguruan tinggi tidak langsung terwujud bersamaan dengan mewujudkan kualitas dan pengelolaan yang baik. Namun pengelolaan pada aspek-aspek komunikasi dan opini publik terhadap lembaga perguruan tinggi harus diupayakan. Maka penggalian tentang persepsi *stakeholders* (pelanggan), khususnya untuk pelanggan primer sangat penting, mengingat mereka. Hal tersebut merupakan salah satu faktor penjaga eksistensi dan *sustainability* lembaga.

Menyadari hal di atas, sudah sepantasnyalah para pengelola Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta untuk memperhatikan pentingnya keberadaan mahasiswa, apalagi Fakultas ini baru saja membuka program studi baru yakni program studi magister PAI.

Melihat realitas program studi magister PAI yang baru ini maka penelitian tentang persepsi *stakeholders* yakni mahasiswa (internal) sangatlah penting dilakukan sebagai suatu proses evaluasi awal. Penelitian ini akan berkontribusi terhadap keberlanjutan program studi magister PAI dan juga bisa dijadikan bahan perencanaan

serta pengembangan kelembagaan khususnya di tingkat program studi/jurusan maupun di tingkat fakultas dan institut.

Penelitian ini difokuskan untuk menginvestigasi persepsi *stakeholders* terhadap keberadaan prodi baru yakni prodi magister PAI.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif atau naturalistik. Subyek dalam penelitian ini adalah *stakeholder* internal yakni semua mahasiswa magister PAI. Penentuan metode pengumpulan data sangat berkaitan dengan variabel yang diungkap dalam penelitian.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka beberapa metode yang digunakan sebagai metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu metode satu dengan yang lainnya saling mendukung atau melengkapi. Metode-metode tersebut yaitu: wawancara dan *Focus Group Discussion* (FGD). FGD diadakan supaya seorang peneliti terhindar dari permaknaan yang salah terhadap fokus masalah yang sedang diteliti (Sutopo, 2002, p.73).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Stakeholders

Citra positif dari perguruan tinggi merupakan hasil dari usaha institusi menjaga kualitas pendidikannya, peduli dengan keadaan masyarakat, dan mampu beradaptasi terhadap berbagai tuntutan dan perkembangan yang terjadi dalam masyarakat sebagai pengguna lembaga perguruan tinggi. Citra positif yang dihadirkan merupakan citra yang terbentuk dari penilaian *stakeholders* terhadap sumber daya, potensi, daya saing dan prestasi yang dimiliki perguruan tinggi, bukan hanya citra yang semu (berdasarkan asumsi pihak perguruan tinggi saja). Perguruan tinggi seperti layaknya korporasi yang berorientasi pada *stakeholders* ataupun *user* dari perguruan tinggi tersebut. Perguruan tinggi harus membangun komunikasi yang strategis dengan *stakeholders*.

Stakeholders adalah setiap kelompok yang berperan dalam menentukan perusahaan atau lembaga, baik yang berada di dalam maupun luar perusahaan. Perusahaan atau lembaga dalam hal ini bisa diimplementasikan dalam lembaga pendidikan (termasuk perguruan tinggi). Maka lembaga pendidikan perlu membangun

komunikasi dengan stakeholders agar dapat mewujudkan citra positif. Pengalaman stakeholders terhadap perguruan tinggi menjadi dasar citra perguruan tinggi itu, untuk diuji dan diarahkan kemudian membangun reputasi. Reputasi kemudian menghubungkan antara penilaian stakeholders dengan perilaku perguruan tinggi.

Stakeholders yang harus diperhatikan adalah stakeholder internal dan eksternal. Stakeholder internal adalah mahasiswa, sedangkan yang eksternal bisa berupa user atau konsumen atau pengguna sebuah lembaga. User adalah publik yang memiliki common interest terhadap lembaga. User merupakan salah satu factor yang turut menunjang tercapainya tujuan public relations, yaitu good image, goodwill, mutual confidence, mutual appreciation, dan tolerance (Sadli, 1976, p.424).

2. Tinjauan tentang Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi diambil dari kata dalam bahasa Inggris “*Preception*”, yang berarti tanggapan, tangkapan, daya menanggapi atau memahami (Sadli, 1976, p.424). Dalam kamus psikologi, persepsi mempunyai arti sebagai proses mengamati sesuatu yang terdapat di lingkungan oleh seseorang memanfaatkan fungsi panca indera yang dimiliki sehingga menjadikan diri peka terhadap segala sesuatu yang terdapat di sekelilingnya (Sadli, 1976, p.424).

Persepsi juga dimaknai sebagai proses seseorang mengingat akan obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh seseorang dengan menafsirkan pesan dan memahami informasi (Jalaluddin, 2001, p.51). Walgito (1990) mengutip pendapat Wood Worth dan Marquis mengemukakan bahwa Persepsi adalah suatu proses penginderaan, proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh indera seseorang yang kemudian stimulus itu diteruskan ke otak sebagai pusat susunan syaraf, yang kemudian direspon dalam proses psikologis, sehingga individu menyadari dari semua yang ditangkap oleh indera dalam tubuhnya. Persepsi dalam dunia komunikasi bersifat selektif, evaluative dan bersifat kontekstual. Ini berarti persepsi bisa dijadikan sarana untuk bahan evaluasi di berbagai kepentingan dalam suatu institusi.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Persepsi

Setiap individu dalam memberikan interpretasi terhadap obyek yang diterimanya, mungkin memberikan persepsi yang berbeda-beda. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi setiap individu, yaitu:

- 1) Perhatian yang selektif, artinya individu cukup memusatkan perhatiannya pada rangsangan tertentu bukan kepada semua dari rangsangan itu harus ditanggapi.
- 2) Ciri-ciri rangsang, yaitu intensitas yang paling besar, paling kuat, dan rangsang yang bergerak dinamis akan membuat rangsang itu lebih menarik untuk diamati.
- 3) Nilai-nilai dan kebutuhan individu yang tidak sama antara satu individu dengan yang lain, tergantung pada nilai-nilai hidup yang sesuai dengan kebutuhannya atau yang dianutnya.
- 4) Pengalaman terdahulu, yakni sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunia sekitarnya (Irwanto, 1991, pp. 96-97).

Saparinah Sadli mengutip pendapat Oskamp mengemukakan, bahwa ada empat karakteristik penting yang mempengaruhi persepsi, yaitu:

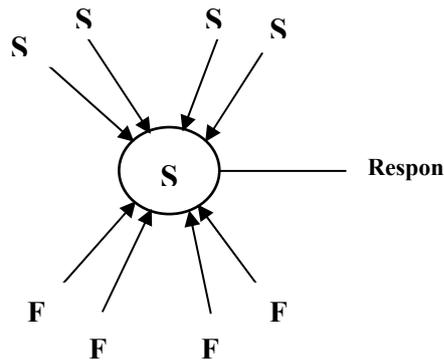
- 1) Faktor-faktor ciri khas dari obyek stimulus, yang terdiri dari nilai, arti emosional, intensitas, dan familiritas.
- 2) Faktor-faktor pribadi, termasuk di dalamnya ialah ciri khas individu, seperti kecerdasan, minat, emosi, dan lain-lain.
- 3) Faktor pengaruh kelompok, yaitu suatu tingkah laku konform bisa diarahkan oleh respon orang lain.
- 4) Faktor perbedaan latar belakang kultural, maksudnya dengan adanya perbedaan latar belakang kebudayaan, maka cara mempersepsikan sesuatu juga berbeda-beda (Sadli, 1976, pp.72-73).

c. Proses Terjadinya Persepsi

Proses persepsi yang sedang dialami oleh seseorang menuntut dirinya untuk aktif, yang ditunjukkan dengan penuh perhatian menggunakan fungsi inderawi untuk menyadari adanya rangsang yang ditangkapnya. Proses terjadinya persepsi tersebut adalah:

- 1) Proses kealaman (fisik), yaitu adanya stimulus yang dihasilkan karena adanya subjek, kemudian stimulus ditangkap oleh indera.

- 2) Proses fisiologis, yaitu stimulus yang ditangkap oleh reseptor (indera) diteruskan oleh syaraf sensoris ke pusat syaraf (otak).
- 3) Proses psikologis, yaitu otak memproses stimulus yang kemudian membuat individu sadar terhadap apa yang diterimanya (Walgito, 1990, p.54).
- 4) Proses terjadinya persepsi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



St : Stimulus (faktor Luar)

Fi : Faktor Intern (dalam)

SP : Struktur Pribadi

Stakeholder internal dalam hal ini adalah mahasiswa pertama di prodi baru prodi Magister PAI IAIN Surakarta. Berdasarkan hasil wawancara maupun FGD terhadap para mahasiswa prodi Magister PAI IAIN maka teridentifikasi persepsi mereka terhadap prodi Magister PAI IAIN Surakarta yang dapat diuraikan di bawah ini:

1. Analisis eksistensi prodi Magister PAI IAIN Surakarta

Setelah diadakan investigasi kepada para mahasiswa aktif di prodi Magister PAI IAIN Surakarta maka terungkap secara aklamasi bahwa mereka menyetujui keberadaan prodi baru Magister PAI di IAIN Surakarta. Alasan-alasan mereka sebagai berikut.

- a. Sangat menguntungkan bagi para alumni S1 yang memang tidak bisa melanjutkan S2 di luar kota.
- b. Adanya prodi MPAI, akan mempermudah mahasiswa yang ingin melanjutkan study mereka tanpa harus beradaptasi dengan kampus baru, apalagi bagi alumninya yang ingin melanjutkan pendidikan dengan jurusan yang linier dengan jurusan yang diambil pada waktu S1.
- c. Adanya prodi MPAI dapat mewujudkan keinginan mereka untuk meningkatkan

lagi ilmu ke PAI-an.

- d. Memudahkan para alumni dan masyarakat yang ingin melanjutkan study magister khususnya prodi Pendidikan Agama Islam
 - e. Program prodi MPAI ini meningkatkan kompetensi bagi Guru Agama Islam dan menjadi mediator terhadap kebutuhan atau profesi dari guru karena guru tidak hanya S1 saja tapi juga diarahkan untuk S2.
 - f. Sebagai salah satu program studi terpenting dalam pendidikan, untuk meregenerasi kualitas dunia pendidikan yang lebih berakhlak, keilmuan Islam, cendekiawan muslimin.
 - g. Menambah program studi S2 IAIN Surakarta dan prodi ini menjawab penantian para mahasiswa yang ingin melanjutkan studi S2 PAI.
 - h. Memberikan kemudahan guru PAI yang akan studi lanjut ke S2 sehingga linier dengan prodi yang sudah diambil.
 - i. Prodi MPAI merupakan harapan baru bagi kampus IAIN Surakarta dan sangat manfaat bagi para lulusan S1 PAI yang ingin melanjutkan jenjang karir pendidikan linier.
 - j. IAIN Surakarta pada mulanya telah membuka prodi PAI bagi S1 dan telah terakreditasi A. sehingga akan banyak peminat lulusan S1 yang ingin melanjutkan pendidikan S2 yang linier.
 - k. MPAI IAIN Surakarta sangat membantu masyarakat untuk menunjang SDM yang berpendidikan dan berkualitas terlebih dalam bidang pendidikan yang sangat berperan penting dalam membentuk generasi penerus bangsa.
 - l. Selain menambah wawasan keilmuan di zaman yang seperti sekarang ini dalam aturan seorang guru harus memiliki disiplin ilmu yang linear.
2. Analisis terhadap kelayakan dari visi, misi, kurikulum dari prodi MPAI.
- Visi Prodi Magister PAI IAIN Surakarta yaitu “Menjadi fakultas yang unggul dalam membentuk lulusan yang profesional pada bidang kependidikan dan kebahasaan, berakidah kuat, dan berakhlak mulia pada tahun 2024 pada tingkat ASEAN”. Secara singkat dan jelas, visi FITK dapat disebut dengan profesional, berakidah, dan berakhlak.
- Visi FITK tersebut kemudian dijabarkan menjadi empat misi, sebagaimana berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkarakter ke-Islaman, bermutu tinggi, dan berbasis teknologi untuk memenuhi perkembangan kebutuhan kependidikan di masyarakat.
- b. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan ilmu kependidikan dan kebahasaan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan dan penerapan ilmu kependidikan dan kebahasaan.
- d. Menyelenggarakan manajemen profesional dalam lingkungan akademik yang Islami dan berbudaya.

Berdasarkan investigasi terhadap para mahasiswa di prodi baru prodi Magister PAI IAIN Surakarta maka secara umum mereka telah menyetujui terhadap redaksi dan konten dari visi misi prodi magister PAI, dengan alasan-alasan di bawah ini.

- a. Telah sesuai dengan harapan dan mampu membawa mahasiswa lebih berfikir dalam mengembangkan ilmu sesuai dengan kondisi di lapangan.
- b. Visi prodi MPAI sudah sesuai dengan perkembangan dan tuntutan minat mahasiswa program MPAI
- c. Kelayakan dari visi misi ini adalah profil lulusannya nanti akan diperhitungkan di dalam masyarakat dan mempunyai daya saing.
- d. Sesuai dengan tujuan kependidikan atau menyiapkan apa yang dibutuhkan di dunia pendidikan
- e. Memberikan semangat baru bagi dunia pendidikan umumnya, terkhusus bagi para mahasiswa yang menuntut ilmu di kampus agar kelak menjadi manusia yg memiliki SDM yang mumpuni dalam menghadapi tantangan zaman yg semakin kompetitif.
- f. Sesuai dengan realitas yang ada dan bisa langsung terjun di masyarakat.

Sedangkan untuk kelayakan kurikulum yang telah disahkan, maka sebagian besar mahasiswa di prodi baru prodi Magister PAI IAIN Surakarta menganggap sudah sesuai dan belum perlu diadakan revisi kurikulum, karena dianggap sudah baik dan memenuhi kebutuhan mahasiswa S2 serta perumusan kurikulum telah melalui *workshop* yang mendatangkan narasumber serta *stakeholders* eksternal.

3. Analisis kelayakan Sarpras prodi MPAI

Berdasarkan investigasi terhadap para mahasiswa di prodi baru prodi Magister PAI IAIN Surakarta maka sebagian besar mereka menganggap sarpras kurang

memenuhi ketentuan dengan alasan-alasan di bawah ini:

- a. Kamar mandi tidak layak, kurang bersih, bau tidak harum dan kadang air mati.
 - b. Kamar mandi belum dipisah antara kamar mandi laki-laki dan perempuan.
 - c. LCD nya sering blur atau buram dan membuat kurangnya konsentrasi dalam mengikuti perkuliahan.
 - d. Fasilitas AC kurang dingin.
 - e. Jangkauan signal wifi sangat terbatas, bahkan sering terjadi wifi di kelas mati sehingga mempersulit mahasiswa untuk mencari referensi-referensi dalam mengerjakan tugas-tugas kami
 - f. Penyediaan alat sholat yang kurang memadai, sebaiknya disediakan mushola atau ruangan kecil untuk sholat serta perlengkapan alat sholat seperti sajadah dan mukena
4. Analisis Kelayakan dosen-dosen yang telah mengajar prodi MPAI

Berdasarkan investigasi terhadap para mahasiswa di prodi baru prodi Magister PAI IAIN Surakarta maka untuk persepsi kelayakan dan kecakapan dosen yang mengajar prodi Magister PAI IAIN Surakarta terbagi menjadi 2 pendapat yakni sebagian memberi pernyataan telah layak tetapi sebagian yang lain memberi pernyataan tidak layak. Beberapa alasan yang telah memberi pernyataan bahwa para dosen Magister PAI telah layak, yakni:

- a. Cara dan metode yang digunakan dosen dalam menyampaikan materi selalu bervariasi dan selalu ada motivasi dalam setiap pertemuan.
- b. Dosen selalu memberikan ilmu makul sesuai dengan apa yang bidangnya masing-masing (profesional).
- c. Dosen perhatian dan memahami kondisi mahasiswa.
- d. Totalitas dosen dalam mengajar sudah baik.
- e. Dosen pengajar di prodi MPAI IAIN berijazah S3 dengan pengalaman mengajar standar untuk prodi MPAI.
- f. Dosen secara keilmuan sudah sesuai ketentuan dan mereka sudah teruji dalam kegiatan bermasyarakat.
- g. Beberapa dosen juga selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk berkarya bukan hanya dalam skala nasional namun sampai internasional.

Sedangkan yang telah memberi pernyataan bahwa para dosen Magister PAI belum layak, yakni:

- a. Ada beberapa dosen yang sering tidak hadir, sehingga membuat semangat mahasiswa berkurang.
 - b. Mahasiswa diminta untuk presentasi sendiri jika dosen tidak hadir. Meskipun tanpa dosen presentasi juga tetap berjalan, hanya saja kurang maksimal, dan presentasi terkesan semaunya sendiri. Hal ini dirasa kami berbeda ketika dosen datang dan menyampaikan materi meskipun sedikit, kami merasa ada tambahan ilmu baru.
 - c. Dosen yang mengampu di MPAI kebanyakan adalah para pejabat kampus, sehingga seringkali kepentingan belajar mengajar terkalahkan oleh kepentingan kampus, misalnya rapat mendadak, dinas keluar kota di hari kuliah, dan lain-lain.
5. Analisis terhadap fasilitas Perpustakaan

Berdasarkan investigasi terhadap para mahasiswa di prodi baru prodi Magister PAI IAIN Surakarta maka untuk persepsi fasilitas perpustakaan yang telah disediakan sebagai besar berpendapat fasilitas perpustakaan kurang memenuhi kelayakan dengan alasan-alasan sebagai berikut.

- a. Keberadaan jurnal masih kurang dan wi-fi perpustakaan tidak begitu mendukung.
- b. Buku-buku yang ada di perpustakaan fakultas masih kurang lengkap sehingga sering tidak ditemukan referensi untuk mendukung penyelesaian tugas kuliah.
- c. Koleksi referensi perpustakaan sejak zaman S1 masih sama dan kurang *up to date*.
- d. Buku-buku yang dibutuhkan sesuai kurikulum MPAI banyak yang belum tersedia di perpustakaan. Jadi para mahasiswa S2 harus ke kampus-kampus lain untuk mencari buku-buku yang dibutuhkan.
- e. Waktu dan jam pelayanan perpustakaan kurang bersahabat dengan waktu kuliah prodi MPAI yang fokus di hari Jumat dan Sabtu. Seharusnya di hari Sabtu perlu ditambah waktu pelayanannya dan dikoordinasikan secara baik.

Sebagai program studi baru, maka diperlukan untuk melakukan evaluasi di tahun pertama ini yang berkaitan dengan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Dalam mengisi hal ini maka mahasiswa sebagai *stakeholder* internal dan yang telah mengikuti perkuliahan dapat memberikan pernyataan yang terangkum seperti di bawah ini:

1. Kekuatan yang dimiliki Prodi Magister PAI IAIN Surakarta

Berdasarkan hasil investigasi terhadap para mahasiswa prodi Magister PAI IAIN Surakarta, maka hasil identifikasi terhadap kekuatan prodi Magister PAI IAIN Surakarta adalah:

- a. Biaya yang ringan dibanding perguruan tinggi, sehingga bisa menjadi magnet untuk calon mahasiswa.
 - b. Jika bisa menghasilkan lulusan-lulusan terbaik dan tepat waktunya sesuai yang direncanakan, maka akan menambah kepercayaan publik terhadap prodi ini.
 - c. Prodi yang linier dengan S1 PAI, sehingga menjadi magnet kuat untuk mengikuti jenjang lebih tinggi.
 - d. Semangat dosen-dosen dan pejabat struktural seperti ketua prodinya dan sekretaris prodinya.
 - e. Magister PAI masuk dalam ranah pendidikan, sehingga akan banyak peminat.
 - f. Kurikulum yang terencana akan mencetak lulusan yang tepat waktu.
 - g. Transparan dan komunikasi yang baik dari pihak para dosen dan semua mahasiswa
 - h. Dosen yang sesuai dengan profesinya.
 - i. Kekuatan dari segi badan hukum yang menjadikannya kuat melangkah, dibuktikan dengan SK penyelenggaraan Program Studi Magister PAI IAIN Surakarta
 - j. Pelayanan akademik yang sudah baik dan ramah, yang ditunjukkan dengan cekatan dalam memenuhi permintaan-permintaan mahasiswa
 - k. Akarnya sudah ada yaitu prodi S1 PAI IAIN Surakarta yang akreditasinya juga unggul (A)
 - l. Adanya kekompakan sesama mahasiswa dan adanya komunikasi sehat dengan ketua prodinya.
 - m. Kurikulum yang dipakai direncanakan berdasarkan kebutuhan *stakeholder*.
 - n. IAIN Surakarta sudah menjadi Perguruan Tinggi bermutu baik, berprestasi dan favorit sehingga ini menjadi kekuatan untuk Prodi MPAI.
2. Kelemahan yang dimiliki Prodi Magister PAI IAIN Surakarta
- Berdasarkan hasil investigasi terhadap para mahasiswa prodi Magister PAI IAIN Surakarta, maka hasil identifikasi terhadap kelemahan prodi Magister PAI IAIN Surakarta adalah:
- a. Keberadaan sarana prasarana yang kurang mendukung, seperti jangkauan signal wifi sangat terbatas, LCD nya sering blur atau buram, kamar mandi kurang bersih, dan lain-lain.
 - b. Sebagai Prodi baru sangat rentan terhadap hambatan dan tantangan

- c. Akreditasi yang belum memenuhi permintaan pasar
 - d. Dosen pengajar masih ada yang terkadang izin, sehingga kurang maksimal dalam proses perkuliahan.
 - e. Metode perkuliahan ada yang masih sama dengan jenjang S1.
 - f. Belum tersedianya perpustakaan yang mendukung secara maksimal, seperti referensi yang tidak ada dan kurang up to date, dan lain-lain.
 - g. Belum terakreditasinya prodi Magister PAI di IAIN Surakarta dan prodi tersebut termasuk baru, sehingga membuat banyak orang berfikir lebih baik kuliah di tempat lain yang telah berakreditasi, walaupun kampusnya swasta.
3. Peluang yang dimiliki Prodi Magister PAI IAIN Surakarta
- Berdasarkan hasil investigasi terhadap para mahasiswa prodi Magister PAI IAIN Surakarta, maka hasil identifikasi terhadap peluang prodi Magister PAI IAIN Surakarta adalah:
- a. Banyaknya peminat alumni S1 yang ingin melanjutkan study lanjut ke S2. Hal ini menjadi peluang bagi eksistensi prodi magister PAI.
 - b. Kebanyakan mahasiswa yang berfikir bahwa kalau bisa kuliah S2 itu prodi yang diambil harus linier. Karena sampai saat ini, prodi yang paling diminati oleh calon-calon mahasiswa adalah prodi PAI untuk S1, begitu pula untuk S2 nya.
 - c. Peluang prodi MPAI sangatlah besar dalam menarik minat mahasiswa karena lulusan S1 PAI di wilayah sekitaran IAIN Surakarta sangatlah banyak.
 - d. Dapat bekerjasama dengan prodi PAI S1.
 - e. Dapat berkompetensi dengan prodi yang lain di perguruan tinggi lain.
 - f. Kedepannya akan banyak alumni ataupun masyarakat yang melanjutkan studi MPAI di IAIN Surakarta, dilihat dari segi letak kampus yang strategis
 - g. Akan banyak peminat dengan program MPAI karena sesuai yang dibutuhkan untuk tenaga guru agama yang berkompetensi tinggi
 - h. Visi dan Misi yang jelas pada prodi MPAI di IAIN Surakarta akan mampu bersaing dengan perguruan tinggi yang lain baik negeri maupun swasta
 - i. Akan kebanjiran pendaftar mahasiswa, karena di IAIN Surakarta yang menjadi prodi favorit di S1 adalah prodi PAI, sehingga sangat berpeluang untuk melanjutkan prodi Magister PAI.

4. Ancaman yang dimiliki Prodi Magister PAI IAIN Surakarta

Berdasarkan hasil investigasi terhadap para mahasiswa prodi Magister PAI IAIN Surakarta, maka hasil identifikasi terhadap ancaman prodi Magister PAI IAIN Surakarta adalah:

- a. Kurang disiplinnya beberapa dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan. Untuk dosen kurang disiplin karena ada yang terlambat dan kadang tidak berangkat dengan pemberitahuan mendadak. Sedangkan mahasiswa masih terlihat sering terlambat masuk kuliah. Hal demikian akan memberikan efek turunya mutu akademis,
- b. Jika prodi MPAI tidak segera mendapatkan nilai akreditasi, akan banyak calon mahasiswa yang mencari perguruan tinggi lain yang telah berakreditasi, karena banyak masyarakat yang memandang bahwa akreditasi program studi itu penting bagi mereka yang kuliah untuk meningkatkan karir.
- c. Ancaman mendatang ketika akreditasi tidak sesuai harapan maka peminat pun juga akan turun.
- d. Melihat kekurangan yang ada di MPAI IAIN Surakarta akan mengakibatkan para alumni ataupun masyarakat sekitar kurang percaya untuk melanjutkan studi ke MPAI IAIN Surakarta dan lebih memilih perguruan tinggi lain yang lebih meyakinkan.
- e. Akan tenggelam jika tidak lagi ada transparan dan komunikasi yang baik antara para dosen dengan para mahasiswa.
- f. Kewenangan dalam pengelolaan MPAI yang berganti-ganti, karena pindah kelola manajemen terkadang menghilangkan perencanaan program yang bagus.
- g. Ada saingan dari kampus lain yang membuka prodi yang sama seperti UNU.
- h. Pondasi akademik belum kuat dikarenakan masih prodi baru.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Persepsi stakeholder internal (mahasiswa) terhadap keberadaan program studi magister PAI IAIN Surakarta yakni:
 - a. Secara aklamasi para mahasiswa menyetujui keberadaan prodi baru Magister PAI

- karena memudahkan para alumni dan masyarakat yang ingin melanjutkan study magister khususnya prodi Pendidikan Agama Islam.
- b. Secara umum para mahasiswa telah menyetujui terhadap redaksi dan konten dari visi misi prodi magister PAI.
 - c. Sebagian besar para mahasiswa menganggap sarpras kurang memenuhi ketentuan, seperti LCD sering buram, AC kurang dingin, signal wifi lemah, dan lain-lain.
 - d. Sebagai dari para mahasiswa memberi pernyataan bahwa para dosen Magister PAI telah layak dalam mengajar, tetapi sebagian yang lain memandang kurang layak seperti dosen yang sering tidak hadir karena rapat atau tugas dinas luar.
 - e. Sebagian besar para mahasiswa berpendapat bahwa fasilitas perpustakaan kurang memenuhi kelayakan, seperti minimnya jurnal, koleksi referensi yang kurang lengkap dan kurang *up to date*.
2. Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari program studi magister PAI IAIN Surakarta yakni:
- a. Kekuatan yang dimiliki Prodi Magister PAI IAIN Surakarta menurut para mahasiswanya adalah biaya yang ringan, Prodi yang linier dengan S1 PAI, Pelayanan akademik yang sudah baik dan lain-lain.
 - b. Kelemahan yang dimiliki Prodi Magister PAI IAIN Surakarta menurut para mahasiswanya adalah sarana prasarana yang kurang mendukung, akreditasi yang belum muncul, perpustakaan yang mendukung secara maksimal, dan lain-lain.
 - c. Peluang yang dimiliki Prodi Magister PAI IAIN Surakarta menurut para mahasiswanya adalah banyaknya peminat, letak kampus yang strategis, dan lain-lain.
 - d. Ancaman yang dimiliki Prodi Magister PAI IAIN Surakarta menurut para mahasiswanya adalah kurang disiplinnya beberapa dosen, ada saingan prodi di PT lain, akreditasi tidak sesuai harapan, dan lain-lain.

Daftar Pustaka

- Irwanto, D. (1991). *Psikologi Umum*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jalaluddin, R. (2001). *Psikologi Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sadli, S. (1976). *Persepsi Sosial Mengenai Perilaku Menyimpang*. Bulan Bintang.
- Sutopo, H. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sebelas Maret University Press.
- Walgito, B. (1990). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi Offset.

